

Mengapa Aku Berbakat?

Pandangan Anak Berbakat Tentang Dirinya

Evy Tjahjono
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Abstract. The unique gifted-child characteristics lead to unique life expectancies in their interaction with the environment. The environment's reaction against the gifted child characteristics manifestation affects the susceptibility of the gifted child towards socio-economical and personality problems, especially concerning his/her self-concept. Some important factors influencing personality development of the gifted child are: confusing identity, imbalanced development, isolation, conflict between friendship and actualization, perfectionism, and various worries due to excessive emotional sensitivity. Some ways are proposed to help gifted children to gain a positive self-image, among others: creating positive experience through interaction with the environment, appreciating individual differences, encouraging opportunities to actualization, offering realistic goals and exposing to challenges according to their potentials.

Key words: gifted child, self-concept, personal uniqueness
socio-emotional, asynchrony, perfectionism

Abstrak. Karakteristik anak berbakat yang unik memberikan pengalaman hidup yang unik dalam interaksinya dengan lingkungan. Reaksi dari lingkungan atas manifestasi karakteristik keberbakatan tersebut berdampak terhadap kerentanan anak berbakat terhadap masalah-masalah sosial-emosional dan kepribadian, terutama terkait dengan konsep dirinya. Beberapa faktor penting yang mempengaruhi perkembangan pribadi yang unik pada anak berbakat adalah: kebingungan identitas diri, perkembangan yang tidak seimbang, keterasingan, konflik antara persahabatan dan aktualisasi diri, perfeksionisme, dan berbagai kekhawatiran yang disebabkan oleh kepekaan emosional yang berlebihan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membantu anak berbakat memperoleh gambaran diri yang positif, di antaranya adalah: menciptakan pengalaman yang positif dalam berinteraksi dengan lingkungan, menghargai keunikan dan perbedaan individual, memberi kesempatan untuk aktualisasi diri, memberikan harapan yang realistis serta memberikan tantangan sesuai dengan kemampuan anak.

Kata kunci: anak berbakat, konsep diri, keunikan pribadi
sosial-emosional, asinkroni, perfeksionisme

Anak berbakat (*the gifted*) menjalani pengalaman hidup yang relatif berbeda dengan anak-anak lain pada umumnya. Keunikan yang melekat pada dirinya seringkali membawa dampak yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan

ketika ia berinteraksi dengan lingkungannya. Interaksi anak dengan lingkungan tersebut terjadi melalui serangkaian aksi-reaksi antara si anak dengan lingkungannya. Anak menunjukkan sikap dan perilaku tertentu, lingkungan menginterpretasikannya dan